

## ABSTRAK

**AYU WANDIRA, 2018. “Perkembangan Tari Tradisi *Joget Dangkong* ke Pertunjukan di Daik Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau”.**

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Tari Tradisi *Joget Dangkong* ke Pertunjukan di Daik Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau”. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana perkembangan tari tradisi *Joget Dangkong* ke Pertunjukan di Daik Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan-perkembangan yang ada pada tari *joget dangkong* mulai dari kostum, musik, gerak dan make up. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori perkembangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif interaktif data kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan teknik Dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Daik Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1 orang nara sumber Penggerak Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga (Samsul Asrar), 1 orang selaku ketua Adat pemimpin *joget dangkong* Tradisi (Nasri), dan 1 pelatih Tari *joget dangkong* yang telah berkembang (Boy Andika). 2 orang pemusik *joget dangkong* (Izhar dan Nazarani), 1 orang selaku tokoh masyarakat *joget dangkong* (Edy), 1 orang selaku penari *joget dangkong* (Riry Lestari), Tari *Joget Dangkong* ini merupakan tarian tradisi yang telah berkembang menjadi pertunjukan di Daik Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Asal mula tari *joged dangkong* adalah sebagai penghibur di kalangan kerajaan pada masa kejayaan kerajaan Lingga. Pada tahun 2008 tari *joget dangkong* mulai berkembang hanya saja pada sisi tarian dan kostum. Pada tahun 2013 tari *joget dangkong* bertambah berkembang mulai dari musik, kostum, pola lantai dan make up. Pada tahun 2017 berkembang pada pakaian, alat musik, gerak dan make up. Tari *joget dangkong* ditarikan oleh 5-8 penari perempuan dan 1 orang Mak dangkong sebagai penyanyi.

Kata Kunci : Perkembangan, Tari tradisi *joget dangkong*